

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian di Wilayah Pesisir Tabulo Selatan, ditemukan 6 Jenis mangrove sejati yaitu *Xylocarpus granatum* (nyiri), *Sonneratia alba* (susup), *Rhizophora mucronata* (bakau), *Ceriops tagal* (tingih), *Bruguiera gymnorrhiza* (lindur), *Rhizophora apiculata* (bakau) dan 5 jenis mangrove ikutan yaitu *Scaevola taccada* (gegabusan), *Sesuvium portulacastrum* (krokot), *Ipomoea pescaprae* (batata laut), *Calotropis gigantean* (biduri) dan *Calophyllum inophyllum*.
2. Jenis mangrove yang ditemukan memiliki potensi sebagai penjaga ekosistem mangrove, sebagai bahan makanan yaitu buah *Sonneratia alba* (susup), sebagai obat-obatan yaitu *Ipomoea pescaprae* (batata laut) terutama bagian batang, bahan baku perahu dan bahan bangunan yaitu *Ceriops tagal*, sebagai pakan ternak yaitu *Sesuvium portulacastrum* (krokot), Sebagai kerajinan bunga hias yaitu *Rhizophora mucronata*. Dan *Rhizophora apiculata*. Sebagai kayu bakar yaitu, *Xylocarpus granatum* (nyiri), Namun untuk pemanfaatan sebagai kayu bakar, bahan bangunan dan bahan pembuatan perahu harus dikurangi untuk menjaga kondisi hutan mangrove agar tetap stabil, karena hutan mangrove memiliki banyak manfaat bagi masyarakat.

5.2 Saran

1. Setelah penelitian ini, diharapkan akan ada usaha dari masyarakat dan pemerintah untuk melakukan upaya pemeliharaan terhadap hutan mangrove yang ada di wilayah peisisir Tabulo Selatan Kabupaten Boalemo.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan kimia yang terdapat pada berbagai jenis mangrove yang digunakan sebagai bahan makanan dan obat-obatan.
3. Perlu adanya usaha lanjut mengenai pengolahan jenis mangrove untuk di jadikan makanan ataupun obat-obatan untuk meningkatkan SDM yang ada di Wilayah Pesisir Tabulo Selatan Kabupaten Boalemo.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menghasilkan produk berupa buku saku tentang pengenalan jenis mangrove dan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Baderan, Dewi W., M, Susanti dan C, Lamangandjo. 2015. *Diversifikasi produk olahan buah mangrove sebagai sumber pangan alternatif masyarakat pesisir Toroseaje, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 1 (2): 347-351, April 2015.
- Baskin, S.I dan Brewer , T.G, 2006. *Cyanid Poisoning*. Chapter. Pharmacology Division. Army Medical Research Institute of Chemical Defense. USA
- Bengen, D.G. 2002. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan EkosistemMangrove*. Bogor: Pusat kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, IPB.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S.P., dan M.J. Sitepu. 1996. *Pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*. Jakarta: PT. Pradya Paramita
- Dhamalik, Ridha., R, Djamaludin. 2012. *Atlas Mangrove Teluk Tomini*. Gorontalo : SUSCLAM
- Desmukh. 1992. *Ekologi dan Biologi Tropika*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ewusie, J.Y. 1990. *Ekologi Tropika*. Bandung: Penerbit ITB
- Fachrul, Melati F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hitipeuw J. 2011. Indonesia, *The world's Second Mega Biodiversity Country*. Kompas. 16 Mei 2011.
- Indriyanto, I. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartika, Trimin. 2015. *Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (OI) Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang, 12 (1): 32-41, Juni 2015.
- Katili, Abubakar S., Z, Latare., M,C, Naouko. 2015. *Inventarisasi Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat Etnis Bune Dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat Di Pinogu Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: FMIPA UNG. 1 (1): 78-84, Maret 2015.

- Kumar, Vijaya KM., Kumara V. 2015. *Diversity and Distribution of mangroves of Kundapura, Udupi District, Karnataka, Southwest Coast of India*. India: Kuvempu University. 4 (3): 1-11, March 2015.
- Kusmana, Cecep., Onrizal, dan Sudarmadji. 2003. *Jenis-jenis Pohon Mangrove Di Teluk Bintui Papua*. Bogor: IPB dan PT Bintuni Utama Murni wood Industries.
- Martuti, NKT. 2013. *Keanekaragaman Mangrove Di Wilayah Tapak Tugurejo Semarang*. Semarang: FMIPA UNS. 36 (2): 123-130, September 2013.
- Mason, Kenneth A., Jonathan BL., Susan RS., 2011. *BIOLOGY*. New York: McGraw-Hill
- Mastaller, M. 1997. *Mangrove: The Forgotten Forest Between Land and Sea*. Kuala Lumpur, Malaysia
- Michael, P. 1984. *Metoda ekologi untuk penyelidikan lapangan dan laboratorium*. Jakarta: Universitas Negeri Indonesia Press
- Muryati dan Nelfiyanti. 2015. *Pemisahan Tanin dan HCN Secara Ekstraksi Dingin Pada Pengolahan Tepung Buah Mangrove Untuk Substitusi Industri Pangan*. 6 (1) : 9 – 15
- Muryati dan Subandrio. 2015. *Pemisahan Tanin dan HCN pada Pengolahan Tepung Buah Mangrove Untuk Substitusi Bahan Baku Industri Pangan*. Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis dan Eko-Industri. 35 – 42
- Noor, Yus Ruslia, M. Khazali dan IN. N. Suryadipura. 2012. *Paduan pengenalan mangrove Di Indonesia*. Bogor: WI-IP
- Rizki, E.Safitri, Asroen. 2015. *Morfologi Bruguiera gimnorrhiza yang tumbuh di hutan Mangrove Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Jurnal sainstek. 7 (1) : 26-32
- Saparinto C. 2007. *Pendayagunaan Ekosistem Mangrove Mengatasi Kerusakan Wilayah Pantai dan Meminimalisasi Dampak Gelombang Tsunami*. Semarang: Efthar dan Dahara Prize
- Setyawan, Ahmad. Ari, Susilowati dan Sutarno. 2002. *Biodiversitas Genetik, Spesies dan Ekosistem Mangrove di Jawa. Petunjuk Praktikum Biodiversitas; Studi Kasus Mangrove*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Kelompok Kerja Biodiversitas Jurusan Biologi FMIPA.

- Soerianegara, I. 1987. *Masalah Penentuan Batas Lebar Jalur Hijau Hutan Mangrove. Prosiding Seminar III Ekosistem Mangrove.* Jakarta. Hal 39
- Sulistiarini, Diah dan M.Rahayu. 2012. *Inventarisasi Tumbuhan Yang Berpotensi Sebagai Bahan Pangan Di Daerah Wawolaa Pulau Wawonii Kabupate Kendari.* Jakarta: Pusat Penelitian Biologi; 77-86, Juni 2012.
- Sulistiyawati, Wignyanto, S. Kumalaningsih. 2012. *PRODUKSI TEPUNG BUAH LINDUR (Bruguiera gymnorrhiza Lamk.) RENDAH TANIN DAN HCN SEBAGAI BAHAN PANGAN ALTERNATIF.* Jurnal Teknologi Pertanian. 13 (3) : 187 – 198
- Supriatna, J. 2001. *Populasi Daerah Tropika.* Bandung
- Supriyanto., Indriyanto., A, Bintaro. 2014. *Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Di Hutan Mangrove Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.* Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Negri Lampung. 2 (1): 67-76. Januari 2014.
- Tjitrosoepomo,G.2005. *Mofologi Tumbuhan.* Yogyakarta : UGM Press
- Tomlinson, P.B. 1986. *The Botany of Mangroves.* Cambridge: Cambridge University Press
- Utina, Ramli., A,S, Katili., M,Ibrahim. 2012. *Komposisi dan Struktur Vegetasi Tumbuhan mangrove di Kawasan Pesisir Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dan Kawasan Pesisir Mananggu Kabupaten Boalemo.* Laporan Penelitian I-Mhere. Gorontalo
- Welly, Marthen dan Sanjaya, Wira. 2010. *Identifikasi Flora dan Fauna Mangrove Nusa Lembong Dan Nusa Ceningan.* Nusa penida: Balai Pengelolaan Hutan Mangrove Wilayah 1